

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di PAUD IT Robbani Banjarbaru terhadap penerapan metode Wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah di PAUD Islam Terpadu (IT) Robbani Banjarbaru, peneliti menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pada perencanaan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri karena belum tersedia standar khusus jenjang PAUD. Perencanaan dilakukan dengan mengacu pada standar SD dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Strategi pembelajaran disusun berdasarkan pendekatan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan), serta memanfaatkan media yang menarik seperti kartu huruf, lagu bernada hijaz, dan buku Wafa. Tujuan pembelajaran mencakup aspek membaca, menulis, dan menghafal huruf hijaiyah.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara terjadwal dan bergilir oleh satu guru Al-Qur'an yang dibantu wali kelas. Anak-anak belajar dalam kelompok kecil menggunakan metode baca tiru dan baca simak. Sesi pembelajaran berdurasi satu jam dan dilaksanakan dua kali seminggu per kelas. Media dan metode yang digunakan disesuaikan dengan gaya belajar anak usia dini (visual, auditori, kinestetik).

Evaluasi dilakukan dengan observasi langsung selama pembelajaran. Anak yang dapat membaca huruf hijaiyah tanpa bantuan mendapat nilai A, sedangkan yang masih butuh bantuan mendapat nilai B-. Evaluasi bersifat formatif dan hasilnya dicatat dalam buku penghubung. Anak yang menyelesaikan satu jilid mengikuti tes kenaikan yang diselenggarakan oleh koordinator Al-Qur'an, dan hasilnya diumumkan dalam bentuk apresiasi seperti pamflet.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode Wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah di PAUD Islam Terpadu (IT) Robbani Banjarbaru yaitu, dukungan wali kelas, pemanfaatan media pembelajaran

yang menarik, *support* atau dukungan dari orang tua dan ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran metode Wafa di sekolah, serta terdapat beberapa faktor yang penghambat dalam penerapan metode Wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah di PAUD Islam Terpadu (IT) Robbani Banjarbaru yaitu, perbedaan kemampuan anak dalam menyerap materi dan anak pindahan dari sekolah lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode Wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah di PAUD Islam Terpadu (IT) Robbani Banjarbaru, maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru Al-Qur'an

Guru Al-Qur'an diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam penerapan metode Wafa melalui pelatihan yang berkelanjutan, khususnya dalam penguasaan pendekatan otak kanan dan multisensori. Selain itu, guru perlu secara aktif melakukan refleksi dan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang variatif agar pembelajaran huruf hijaiyah lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Disarankan pula untuk menjalin komunikasi rutin dengan wali kelas dan orang tua guna memperkuat kolaborasi dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

2. Bagi Yayasan

Yayasan diharapkan memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pelaksanaan metode Wafa dengan menambah jumlah tenaga pendidik khusus Al-Qur'an, agar proses pembelajaran tidak perlu dilakukan secara bergilir dan durasi belajar anak lebih optimal. Yayasan juga perlu menyediakan media pembelajaran yang memadai serta mengadakan pelatihan intensif bagi guru, khususnya yang baru bergabung, agar penerapan metode Wafa lebih konsisten dan berkualitas. Selain itu, pembuatan RPP atau panduan yang disesuaikan dengan jenjang PAUD sangat diperlukan agar guru memiliki acuan yang terstandar dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas metode Wafa secara kuantitatif terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini. Peneliti juga dapat mengeksplorasi perbandingan antara metode Wafa dengan metode lainnya (misalnya Iqra, Baghdadiyah, atau Tilawati), atau memperluas cakupan penelitian pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SD. Selain itu, penting juga dilakukan penelitian yang fokus pada dampak penerapan metode Wafa terhadap aspek perkembangan lain, seperti minat belajar, kepercayaan diri anak, atau aspek spiritual anak usia dini.